

## **Pelaksanaan Posyandu Lansia, Pengisian KMS, Pencatatan & Rekapitulasi Hasil Kegiatan Posyandu Lansia**

Pelayanan kesehatan di kelompok Usia Lanjut meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional. Kartu Menuju Sehat (KMS) Usia Lanjut sebagai alat pencatat dan pemantau untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi dan mencatat perkembangannya dalam Buku Pedoman Pemeliharaan Kesehatan (BPPK) Usia Lanjut atau catatan kondisi kesehatan yang lazim digunakan di Puskesmas.

### **1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima terhadap usia lanjut dikelompok, mekanisme pelaksanaan kegiatan yang sebaiknya digunakan adalah sistem 5 tahapan (5 meja) sebagai berikut:

- a. Tahap pertama: pendaftaran anggota Kelompok Usia Lanjut sebelum pelaksanaan pelayanan.
- b. Tahap kedua: pencatatan kegiatan sehari-hari yang dilakukan usila, serta penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- c. Tahap ketiga: pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan status mental
- d. Tahap keempat: pemeriksaan air seni dan kadar darah (laboratorium sederhana)
- e. Tahap kelima: pemberian penyuluhan dan konseling

Untuk lebih jelasnya mekanisme kegiatan sistem 5 tahapan, lihat matriks berikut ini.

Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut dengan Sistem 5 meja/tahapan

Tahap	Kegiatan	Sarana yang dibutuhkan	Pelaksana
I	Pendaftaran	<input type="checkbox"/> Meja, kursi <input type="checkbox"/> Alat tulis <input type="checkbox"/> Buku register & buku pencatatan kegiatan <input type="checkbox"/> KMS, BPPK Usia Lanjut	Kader
II	<input type="checkbox"/> Pencatatan kegiatan sehari-hari <input type="checkbox"/> Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.	<input type="checkbox"/> Meja, kursi <input type="checkbox"/> Alat tulis <input type="checkbox"/> Buku register & buku pencatatan kegiatan <input type="checkbox"/> KMS, BPPK Usia Lanjut	Kader (IMT perlu bantuan petugas)
III	<input type="checkbox"/> Pengukuran tekanan darah <input type="checkbox"/> Pemeriksaan kesehatan Pemeriksaan status mental	<input type="checkbox"/> Meja, kursi <input type="checkbox"/> Alat tulis <input type="checkbox"/> KMS <input type="checkbox"/> BPPK Usia Lanjut <input type="checkbox"/> Timbangan <input type="checkbox"/> Meteran	Petugas kesehatan (bisa dibantu kader)
IV	<input type="checkbox"/> Pemeriksaan hemoglobine <input type="checkbox"/> Pemeriksaan urine	<input type="checkbox"/> HB Talquist, sahli, Cuprisulfat <input type="checkbox"/> Combur test	Petugas kesehatan
V	<input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> Konseling	<input type="checkbox"/> Meja, kursi <input type="checkbox"/> KMS <input type="checkbox"/> Leaflet <input type="checkbox"/> Poster <input type="checkbox"/> BPPK Usia Lanjut	Petugas kesehatan

Sesuai dengan perkembangan dan kondisi masing-masing daerah, kelompok dapat saja menggunakan model “Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan” selain sistem 5 tahapan ini antara lain:

- a. Terintegrasi dengan kelompok yang sudah ada (majelis Tak’lim, kelompok jemaat gereja, kelompok arisan, dll)
- b. Kegiatan khusus di sarana pelayanan kesehatan (hari khusus untuk pelayanan usia lanjut di Puskesmas, RSUD, dll).

2. Petunjuk Pengisian Format Pencatatan Hasil Kegiatan Kelompok Usia Lanjut

Bulan : Sudah jelas

Tahun : Sudah jelas

Nama Kelompok : Sudah jelas

Desa/Kelurahan : Sudah jelas

Kecamatan : Sudah jelas

1. No. Urut : No urut kunjungan

2. No. KMS : Sudah jelas

3. Nama : Sudah jelas

4. L/P : Sudah jelas

5. Umur : Sudah jelas

6. Alamat : Sudah jelas

7. Kemadirian : Yang dimaksud dengan hidup sehari-hari adalah s/d 11 kegiatan dasar dalam kehidupan seperti: makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air, besar/kecil dan sebagainya. Kegiatan melakukan pekerjaan diluar rumah, seperti: berbelanja, mencari nafkah, mengambil pensiun, arisan, pengajian, dan lain-lain.

Kategori A : Apabila usia lanjut sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga sangat tergantung orang lain (ketergantungan).

Kategori B : apabila ada gangguan dalam melakukan sendiri, hingga kadang-kadang perlu bantuan (ada gangguan)

Kategori C : apabila usia lanjut masih mampu melakukan kegiatan hidup sehari-hari tanpa bantuan sama sekali (mandiri)

12. Mental emosional: keadaan mental emosional, dengan menggunakan s/d 13 pedoman metode 2 menit melalui 2 tahap pertanyaan:

Pertanyaan tahap 1:

1. Apakah anda mengalami sukar tidur?
2. Apakah anda sering merasa gelisah?
3. Apakah anda sering murung dan atau menangis sendiri?
4. Apakah anda sering merasa was-was atau khawatir?

Bila ada 1 atau lebih jawaban “ya” lanjutkan pada pertanyaan tahap 2

Pertanyaan tahap 2:

1. Apakah lama keluhan lebih dari 3 bulan atau lebih dari 1 kali dalam sebulan?
2. Apakah anda mempunyai masalah atau banyak pikiran?
3. Apakah anda mempunyai gangguan atau masalah dengan keluarga atau orang lain?
4. Apakah anda menggunakan obat tidur atau penenang atas anjuran dokter?
5. Apakah anda cenderung mengurung diri dalam kamar?

Bila 1 atau lebih jawaban “ya” maka usia lanjut mempunyai masalah emosional.

14. IMT : Indeks Masa Tubuh ditentukan dengan mencari titik temu s/d (lebih) antara garis bantu yang menghubungkan berat badan yang 16. N (normal) sudah diukur dengan tinggi badan. Nilai normal IMT untuk K (kurang pria dan wanita usia lanjut berkisar antara 18,5 – 25.  
L : Bila titik temu terdapat pada daerah grafik dengan warna merah  
N: Bila titik temu terdapat pada daerah grafik dengan warna hijau.  
K: Bila titik temu terdapat pada daerah grafik dengan warna kuning
17. Tekanan Darah : Ukuran tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop s/d T (tinggi)  
19. N (normal)  
R (rendah) : T : bila salah satu dari sistole atau diastole, atau keduanya diatas normal  
N : bila sistole antara 120-160 dan diastole  $\leq 90$  mmHg  
R : bila sistole atau diastole di bawah normal.
20. Anemi : Hemoglobine yang nilainya kurang dari 13g% untuk pria dan 12g% untuk wanita
21. Kencing manis/ : Bila terjadi perubahan warna pada hasil pemeriksaan urine  
Diabetes melitus menggunakan Combur test (sesuaikan dengan indikator untuk kadar untuk kadar gula)
22. Ginjal : Bila terjadi perubahan warna pada hasil pemeriksaan urine dengan  
Menggunakan Combur test (sesuaikan dengan indikator untuk kadar protein).
23. Diobati : Beri tanda + atau –  
+ : Bila usia lanjut diberi obat

	- : Bila usia lanjut tidak diberi obat
24. Rujuk	: Beri tanda + atau –
	+ : Bila usia lanjut dirujuk ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi
	- : Bila usia lanjut tidak dirujuk ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi
25. Konseling	: Beri tanda + atau – pada kolom yang sesuai
s/d	Baru : untuk kasus konseling baru
27	Lama : untuk kasus konseling lama
	Selesai: untuk kasus konseling lama
28. Penyuluhan	: Beri tanda + atau –
	+ : Bila dilakukan penyuluhan
	- : Bila tidak dilakukan penyuluhan

### 3. Format Pencatatan Dan Hasil Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut

### FORMAT PENCATATAN DAN HASIL KEGIATAN KESEHATAN DI KELOMPOK USIA LANJUT

Nama Kelompo:	:	Bulan	Tahun :
Desa/kelurahan	:		
Puskesmas	:		
Kecamatan	:		

[illegible]

#### 4. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Kesehatan Di Kelompok Usia Lanjut

BULAN:

TAHUN:

Nama Kelompok :

Desa/Kelurahan :

Puskesmas :

Kecamatan :

1.	Jumlah Pra Usila/Usia Lanjut	:		/ Orang
2.	Jumlah Pra Usila/Usia Lanjut mempunyai KMS	:		/ Orang
3.	Jumlah Pra Usila/Usia Lanjut yang datang pada bulan ini	:		/ Orang
4.	Kemandirian :	Bulan lalu (orang)		Bulan ini (orang)
		Prausila	Usila	Prausila Usila
	Kategori A			
	Kategori B			
	Kategori C			
5.	Mental Emosional :			
	- Ada			
	- Tidak ada			
6.	IMT/Berat Badan			
	Lebih :			
	Normal :			
	Kurang :			
7.	Tekanan Darah			
	Tinggi :			
	Normal :			
	Rendah :			
8.	Anemi			
9.	Kencing manis			
10.	Gangguan Ginjal			
11.	Jumlah yang diobati			
12.	Jumlah yang dirujuk			
13.	Jumlah kasus konseling baru			
14.	Jumlah kasus konseling lama			
15.	Jumlah kasus konseling selesai			
16.	Jumlah yang diberi penyuluhan			

....., 2013.....

Mengetahui:

Petugas kesehatan,

Ketua,

( ) ( )  
Ped. Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M.A. 2007. *Caring for Older Adults Holistically*. 4<sup>th</sup> Edition. F.A. Davis Company. Philadelphia.
- Comer, S. 2005. *Delmar's Geriatric Nursing Care Plans*. 3<sup>rd</sup> Edition. Thompson Delmar Learning. Singapore.
- Depkes RI. 2003. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat DEPKES RI. Jakarta.
- Eliopoulus, C. 2001. *Gerontological Nursing*. 5<sup>th</sup> Edition. Lippincott. Philadelphia.
- Maas, M.L. et al. 2008. Asuhan Keperawatan Geriatrik, Diagnosis NANDA, Kriteria Hasil NOC, Intervensi NIC. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Roach, S. 2001. *Introductory Gerontological Nursing*. Lippincott. Philadelphia.
- Tabloski, P.A. 2006. *Gerontological Nursing*. Pearson Prentice Hall. New J

